

LAPORAN

SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT

JANUARI - JUNI

2025











DAFTAR ISI

Со	over	i
Da	ıftar Isi	ii
ВА	AB I PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Dasar Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat	2
	1.3 Maksud dan Tujuan	2
ВА	AB II PENGUMPULAN DATA SKM	4
	2.1 Pelaksanaan SKM	4
	2.2. Metode Pengumpulan Data	4
	2.3 Lokasi Pengumpulan Data	5
	2.4 Waktu Pelaksanaan SKM	5
	2.5 Penentuan Jumlah SKM	5
ВА	AB III HASIL PENGOLAHAN DATA SKM	6
	3.1 Metode Pengolahan Data	
	3.2 Jumlah Responden SKM	6
	3.3 Indeks Kepuasan Masyarakat	7
ВА	AB IV ANALISIS HASIL SKM	9
	4.1 Analisis Permasalahan	12
	4.2 Rencana Tindak Lanjut	12
	4.3 Tren Nilai SKM	12
ВА	AB V SIMPULAN	14
LA	MPIRAN	15
1.	Kuesioner	15
2.	Hasil Pengolahan Data	16
3.	Dokumentasi Terkait Pelaksanaan SKM	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan penyelenggara wajib mengikutsertakan masyarakat/publik dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel. Keterlibatan masyarakat menjadi penting seiring dengan adanya konsep pembangunan berkelanjutan, serta mendorong kebijakan penyelenggaraan pelayanan publik lebih tepat sasaran.

Dalam mengamanatkan UU No. 25 tahun 2009 maupun PP No. 96 Tahun 2012 maka disusun Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Pedoman ini memberikan gambaran bagi penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Penilaian masyarakat atas penyelenggaraan pelayanan publik akan diukur berdasarkan 9 (sembilan) unsur yang berkaitan dengan standar pelayanan, sarana prasarana, serta konsultasi pengaduan.

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan publik Politeknik Pariwisata Bali, maka perlu diselenggarakan survei atau jajak pendapat tentang penilaian pengguna layanan publik terhadap pelayanan yang diberikan. Dengan berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017, maka telah dilakukan pengukuran atas kepuasan masyarakat. Hasil SKM yang didapat merangkum data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat. Dengan elaborasi metode pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat, maka akan didapatkan kualitas data yang akurat dan komprehensif.

Hasil survei ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan bagi penyelenggara layanan publik, khususnya Unit Humas dan Protokol Poltekpar Bali untuk terus mencapai pelayanan publik yang prima.

1.2 Dasar Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat

- a. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- c. Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.
- d. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 18 Tahun 2020 tentang Standar Pelayanan Publik di lingkungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- e. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 11 Tahun 2020 tentang Pelayanan Informasi Publik di lingkungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

1.3 Maksud dan Tujuan

Tujuan pelaksanaan SKM adalah untuk mengetahui gambaran kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat, terhadap mutu dan kualitas pelayanan informasi yang telah diberikan oleh Politeknik Pariwisata Bali. Adapun sasaran dilakukannya SKM adalah :

- 1) Mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan;
- 2) Mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik;
- 3) Mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik;
- 4) Mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan.

Dengan dilakukan SKM dapat diperoleh manfaat, antara lain:

1) Diketahui kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik;

- 2) Diketahui kinerja penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik;
- 3) Sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan atas hasil Survei Kepuasan Masyarakat;
- 4) Diketahui indeks kepuasan masyarakat secara menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan pelayanan publik pada lingkup Pemerintah Pusat dan Daerah;
- 5) Memacu persaingan positif, antar unit penyelenggara pelayanan pada lingkup Pemerintah Pusat dan Daerah dalam upaya peningkatan kinerja pelayanan;
- 6) Bagi masyarakat dapat diketahui gambaran tentang kinerja unit pelayanan.

BAB II

PENGUMPULAN DATA SKM

2.1 Pelaksanaan SKM

Pelaksanaan survei dilaksanakan secara mandiri oleh tim Unit Humas dan Protokol Poltekpar Bali pada periode 2 Januari 2025 sampai dengan 30 Juni 2025 hingga terkumpul 129 responden di Call Center 082235353720, situs web www.ppb.ac.id dan situs web PPID Poltekpar Bali www.ppb.ac.id yang mengisi instrumen survei. Kuesioner yang telah diisi terkumpul ke dalam ruang penyimpanan awan (Google Drive) Unit Humas dan Protokol. Kemudian tim survei menganalisis data dan menyajikan hasil analisis ke dalam bentuk statistik grafis/deskriptif.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner daring pada tautan https://bit.ly/SurveiKepuasanMasyarakat-PusatLayananTerpadu yang disebarkan kepada pengguna layanan melalui aplikasi resmi Politeknik Pariwisata Bali, yaitu Call Center 082235353720, situs web www.ppb.ac.id dan situs web PPID Poltekpar Bali www.ppb.ac.id. Kuesioner terdiri atas 9 pertanyaan, yang terdiri dari 9 pertanyaan yang sesuai dengan jumlah unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kesembilan unsur yang ditanyakan dalam kuesioner SKM Unit Humas dan Protokoler Politeknik Pariwisata Bali yaitu:

- 1) Persyaratan
- 2) Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
- 3) Waktu Penyelesaian
- 4) Biaya/Tarif
- 5) Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- 6) Kompetensi Pelaksana/Kecepatan Layanan
- 7) Perilaku Pelaksana/Kemudahan layanan

- 8) Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- 9) Jawaban atau konten layanan Pusat Layanan Terpadu

2.3 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi dan waktu pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner daring pada tautan https://bit.ly/SurveiKepuasanMasyarakat-PusatLayananTerpadu yang disebarkan kepada pengguna layanan melalui aplikasi resmi Politeknik Pariwisata Bali, yaitu Call Center 082235353720, situs web www.ppb.ac.id dan situs web PPID Poltekpar Bali www.ppb.ac.id. Sedangkan pengisian kuesioner dilakukan sendiri oleh responden sebagai penerima layanan dan hasilnya masuk ke dalam server survei yang dimiliki oleh Unit Humas dan Protokol Politeknik Pariwisata Bali. Dengan cara ini penerima layanan aktif melakukan pengisian sendiri atas himbauan dari unit pelayanan yang bersangkutan.

2.4 Waktu Pelaksanaan SKM

Survei dilakukan secara periodik dengan jangka waktu tertentu, yaitu 3 bulan selama bulan Januari 2025 sampai dengan Juni 2025. Penyusunan indeks kepuasan masyarakat memerlukan waktu selama 4 (dua belas) bulan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Hari Kerja
1.	Persiapan	Januari 2025	5
2.	Pengumpulan Data	Januari – Juni 2025	90
3.	Pengolahan Data dan Analisis Hasil	Juli 2025	10
4.	Penyusunan dan Pelaporan Hasil	Juli 2025	5

2.5 Penentuan Jumlah Responden

Dalam penentuan responden, terlebih dahulu ditentukan jumlah populasi penerima layanan (jumlah pemohon) dari layanan Call Center 082235353720, situs web www.ppb.ac.id dan situs web PPID Poltekpar Bali www.ppb.ac.id pada Unit Humas dan Protokol Poltekpar Bali berdasarkan periode survei sebelumnya. Jika dilihat dari perkiraan jumlah penerima layanan tahun 2025, maka populasi penerima layanan adalah sebanyak 129.

BAB III

HASIL PENGOLAHAN DATA SKM

3.1 Metode Pengolahan Data

Nilai SKM dihitung dengan menggunakan 'nilai rata-rata tertimbang' masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap 9 unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut:

Untuk memperoleh nilai SKM Unit Humas dan Protokoler, digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut.

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25 – 100 maka hasil penilaian tersebut di atas dionversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

Mengingat unit pelayanan mempunyai karakteristik yang berbeda-maka, setiap unit pelayanan dimungkinkan untuk:

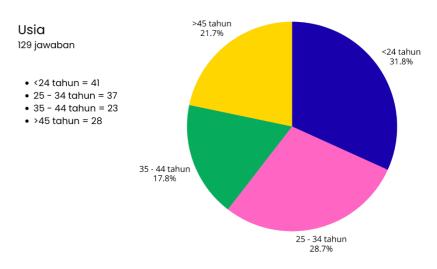
- a. Menambah unsur yang dianggap relevan
- Memberikan bobot yang berbeda terhadap 9 unsur yang dominan dalam unit Humas dan Protokoler dengan catatan jumlah bobot seluruh unsur tetap 1.

Tabel 1. Nilai Persepsi, Interval SKM, Interval Konversi SKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Humas dan Protokoler

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Mutu	Kinerja
1	1.00 - 2.5996	25.00 - 64.99	D	Tidak Baik
2	2.60 - 3.064	65.00 - 76.60	С	Kurang Baik
3	3.0644 - 3.532	76.61 - 88.30	В	Baik
4	3.5324 - 4.00	88.31 - 100	Α	Sangat Baik

3.2 Jumlah Responden SKM

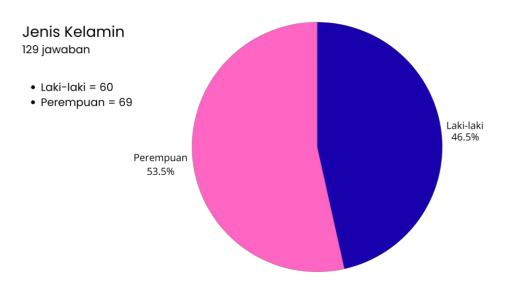
Data yang digunakan dalam laporan ini berasal dari hasil survei yang dilakukan dengan menyebar angket/kuesioner secara daring kepada 208 responden. Klasifikasi responden dibedakan berdasarkan umur, jenis kelamin (laki-Laki dan perempuan), pendidikan terakhir (SD, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, Diploma (D1/D2/D3/D4), Sarjana (S1), Magister (S2), Doktor (S3)), dan pekerjaan (ASN/TNI/Polri, Swasta, Wiraswasta, Pendidik/Guru, Mahasiswa/Pelajar, dan Lainnya). Berikut adalah *pie chart* berdasarkan 129 responden:



Gambar 1. Diagram Usia Responden

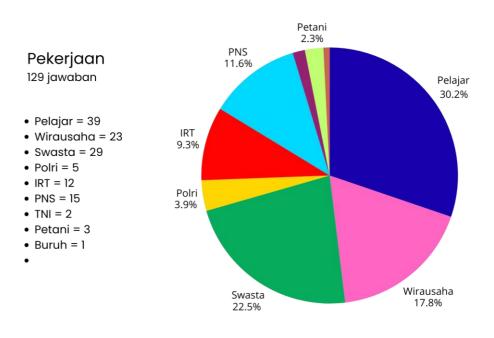
Berdasarkan data responden sejumlah 129 yang mengisi survei, diketahui bahwa sebanyak 31,8% berusia <24 tahun. Sementara itu di posisi kedua ditempat oleh

rentang usia 25 – 34 tahun dengan 28,7% dan rentang usia >45 meraih perolehan presentase sebesar 21,7%. Rentang usia terendah responden adalah sekitar 35 – 44 tahun yakni sekitar 17,8%.



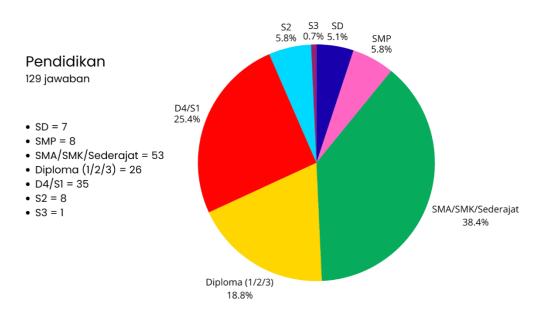
Gambar 2. Diagram Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan jenis kelamin, sebanyak 53,5% responden berjenis kelamin perempuan dan sebanyak 46,5% adalah laki-laki.



Gambar 3. Diagram Pekerjaan Responden

Berdasarkan jenis pekerjaan, responden terdiri dari berbagai pekerjaan diantaranya pelajar, wirausaha, swasta, polri, IRT, PNS, TNI, Petani dan Buruh. Berdasarkan hasil survei, profesi pelajar menempati peringkat pertama dengan persentase sebesar 30,2% disusul pekerja swasta dengan persentase sebesar 22,5% dan wirausaha sebesar 17,8%. Sementara itu profesi lainnya mendapatkan persentase di bawah 15% meliputi PNS (11,6%), IRT (9,3%), Polri (3,9%), Petani (2,3%), dan TNI serta Buruh mendapatkan persentase di bawah 1%.



Gambar 4. Diagram Tingkat Pendidikan Responden

Terkait dengan jenjang pendidikan responden, berdasarkan hasil data responden diketahui bahwa respon terbanyak merupakan lulusan SMA/SMK/Sederajat yakni sebesar 38,4% dan paling rendah adalah tingkat S3 sebanyak 0,7%.

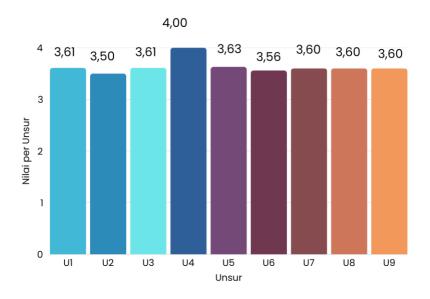
3.3 Indeks Kepuasan Masyarakat (Unit Pelayanan dan Per Unsur Pelayanan)

Teknik analisis data yang digunakan dalam kegiatan ini adalah teknik statistik deskriptif. Pada teknik ini, data kepuasan diukur menggunakan skala penilaian antara 1-4, dimana nilai 1 adalah skor kepuasan paling rendah dan nilai 4 adalah skor kepuasan paling tinggi dan mencerminkan kualitas pelayanan yang prima.

Dari kuesioner yang masuk, setelah dilah dan dimasukkan ke dalam form, maka dihasilkan data kualitas pelayanan yang dilakukan oleh Unit Humas dan Protokoler

Politeknik Pariwisata Bali sebagai berikut:

No	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan
1	Kesesuaian syarat dengan jenis pelayanan	3,61
2	Kemudahan prosedur pelayanan	3,50
3	Kecepatan dalam memberikan pelayanan	3,61
4	Tarif dalam pelayanan	4,00
5	Kesesuaian produk pelayanan dengan standar pelayanan	3,63
6	Kompetensi petugas dalam pelayanan	3,56
7	Kesopanan dan keramahan petugas dalam pelayanan	3,60
8	Kualitas sarana dan prasarana dalam pelayanan	3,60
9	Penanganan pengaduan layanan	3,60
	Rata-rata Tertimbang	3,63



Gambar 5. Grafik Nilai SKM Per Unsur

Pengolahan data SKM menggunakan excel *template* olah data SKM dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Detail Nilai SKM Per Unsur

		Nilai Unsur Pelayanan								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	
IKM per unsur	3.61	3.50	3.61	4.00	3.63	3.56	3.60	3.60	3.60	
Kategori	Α	Α	Α	Α	Α	Α	Α	Α	Α	
IKM Unit Layanan 90,87 (A atau					u Sa	ngat	Baik)		•	

Pada Tabel 2. diketahui bahwa Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Humas dan Protokoler Poltekpar Bali adalah sebanyak 90,87 yang dapat dikonversi menjadi peringkat B atau Baik. Hasil tersebut diperoleh dari pengalian Rata-rata Terimbang dengan 25 (3,63 X 25) = 90,87.

BAB IV

ANALISIS HASIL SKM

4.1 Analisis Permasalahan/Kelemahan dan Kelebihan Unsur Layanan

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa:

- Tarif dalam pelayanan mendapatkan nilai tertinggi yakni 4,00 diikuti kesesuaian produk pelayanan dengan standar pelayanan dengan nilai 3,63 serta kesesuaian syarat dan kecepatan dalam memberikan pelayanan yang sama-sama mendapatkan nilai 3,61
- 2. Sedangkan tiga unsur dengan nilai terendah adalah kemudahan prosedur pelayanan dengan nilai 3,50 dan kompetensi petugas pemberi layanan dengan nilai 3,56.

Adapun kondisi permasalahan/kekurangan dari unsur pelayanan dapat digambarkan sebagai berikut :

- a) Kemudahan prosedur pelayanan perlu ditingkatkan agar pemohon informasi tidak melalui birokrasi yang terlalu rumit.
- b) Kompetensi petugas pemberi layanan perlu mendapatkan perhatian lebih sebagai garda terdepan pemberi layanan dengan meningkatkan keterampilan dalam pemberian informasi dan penanganan pemohon layanan.

4.2 Rencana Tindak Lanjut

Hasil analisis tersebut dalam rangka untuk perbaikan kualitas pelayan publik maupun pengambilan kebijakan dalam rangka pelayanan publik. Oleh karena itu, hasil analisa ini dibuatkan dan direncanakan tindak lanjut perbaikan. Rencana tindak lanjut perbaikan dilakukan dengan prioritas dimulai dari unsur yang paling rendah hasilnya.

Pembahasan rencana tindak lanjut hasil SKM dilakukan melalui rapat internal di lingkungan Unit Humas dan Protokoler Politeknik Pariwisata Bali. Rencana tindak lanjut perbaikan hasil SKM dituangkan dalam tabel berikut:

	Prioritas		Wak	tu		Penanggung	
No.	Unsur	Program / Kegiatan			TW	Jawab	
	Olisui				Ш	IV	Jawab
1	Kemudahan	Melakukan evaluasi			1	1	Tim Kerja
	Prosedur	SOP					Informasi Publik,
	Pelayanan						P2M dan
							Manajemen
2	Kompetensi	Memberikan pelatihan			1	1	Tim Kerja
	Petugas	service excellent					Informasi Publik
	Pemberi						dan Kepegawaian
	Layanan						

BAB V

KESIMPULAN

Dalam melaksanakan tugas Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) selama satu periode mulai Januari hingga Juni 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pelaksanaan pelayanan publik di Unit Humas Politeknik Pariwisata Bali, secara umum mencerminkan tingkat kualitas yang Sangat Baik dengan nilai SKM 90,87.
- 2) Unsur pelayanan yang termasuk unsur terendah dan menjadi prioritas perbaikan yaitu kemudahan proses pelayanan dan kompetensi petugas pemberi layanan.
- Sedangkan empat unsur layanan dengan nilai tertinggi yaitu tarif layanan, kesesuaian produk layanan, kesesuaian syarat dan kecepatan dalam memberikan pelayanan.

Nusa Dua, 1 Juli 2025 Kepala Unit Humas dan Protokoler

I Gede Made Sukariyanto, S.Par., M.Par.

NIP. 19930206 202203 1 003

LAMPIRAN

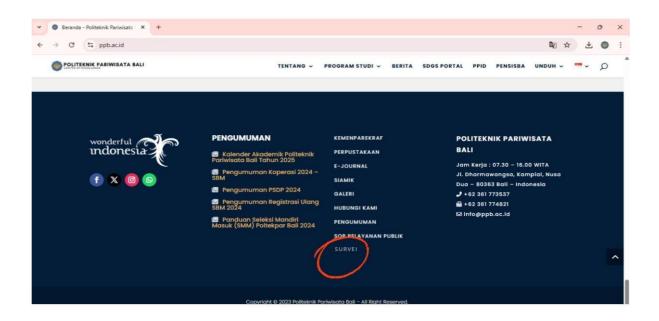
1. Kuesioner

Google Form

https://bit.ly/SurveiKepuasanMasyarakat-PusatLayananTerpadu

Website ppb.ac.id

https://www.ppb.ac.id





Survei Kepuasan Masyarakat

Politeknik Pariwisata Bali menyatakan komitmennya untuk menyelenggarakan penyampaian informasi yang transparan dan mudah diakses oleh sivitas akademika dan masyarakat secara umum. Sebagai salah satu bentuk implementasi dari komitmen tersebut, Poltekpar Bali menyediakan laman resmi Pusat Layanan Terpadu.

Pusat Layanan Terpadu diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait dengan Poltekpar Bali.

Keterangan Nilai Angka:

1 = Tidak Sesuai / Sangat Buruk, 2 = Kurang Sesuai, 3 = Sesuai / Baik, 4 = Sangat Sesuai / Sangat Baik

info@ppb.ac.id Ganti akun



Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Jenis Kelamin *

- O Laki-laki
- Perempuan

Usia *
○ < 24 tahun
25 - 34 tahun
35 - 44 tahun
○ > 45 tahun
Pendidikan *
○ SD
○ SMP
○ SMA/SMK/Sederajat
O Diploma (1/2/3)
○ S1/D4
○ S2
○ S3
Pekerjaan *
O PNS
O TNI
O Polri
○ Swasta
O Wirausaha
O Pelajar
O Yang lain:

Bagaimana pendapat Saudara tentang kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanan di Pusat Layanan Terpadu Poltekpar Bali?								
	1	2	3	4				
Tidak Sesuai	0	0	0	0	Sangat Sesuai			
Bagaimana pemahaman Saudara tentang kemudahan prosedur pelayanan di Pusat Layanan Terpadu Poltekpar Bali?								
	1	2	3	4				
Tidak Sesuai	0	0	0	0	Sangat Sesuai			
3. Bagaimana penda pelayanan di Pusat La			-		am memberikan	*		
	1	2	3	4				
Tidak Cepat	0	0	0	0	Sangat Cepat			
Bagaimana pendapat Saudara tentang kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan * Pusat Layanan Terpadu Poltekpar Bali?								
	1	2	3		4			
Sangat Mahal	0	0	C) (O Gratis			

5. Bagaimana pendapat Saudara tentang kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan di Pusat Layanan Terpadu Poltekpar Bali?									
	1	2	3		4				
Tidak Sesuai	0	0	C)	0	Sangat Sesuai			
6. Bagaimana pendapat Saudara tentang kompetensi/kemampuan petugas * dalam pelayanan di Pusat Layanan Terpadu Poltekpar Bali?									
	1	2	3		4				
Tidak Kompeter	0	0	0		0	Sangat Kompeten			
7. Bagaimana pen kesopanan dan ke		Pusat L		erpadu		-	*		
Tidak Sopan dan	Ramah	0 (0	0	San	gat Sopan dan Ramah			
8. Bagaimana pen Iayanan di Pusat L					n penga	duan pengguna	*		
	1	2	3		4				
Buruk	0	0	0		0	Sangat Baik			
9. Bagaimana pendapat Saudara tentang kualitas sarana dan prasarana di Pusat * Layanan Terpadu Poltekpar Bali?									
	1	2	3	4					
Tidak Ada	0	0	0	0	Di	kelola dengan Baik			
Kirim						Kosongkan form	ulir		



2. Hasil Pengolahan Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam kegiatan ini adalah teknik statistik deskriptif. Pada teknik ini, data kepuasan diukur menggunakan skala penilaian antara 1-4, dimana nilai 1 adalah skor kepuasan paling rendah dan nilai 4 adalah skor kepuasan paling tinggi dan mencerminkan kualitas pelayanan yang prima.

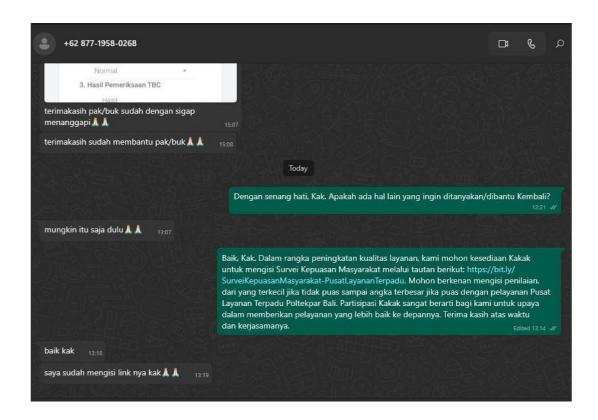
Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Mutu	Kinerja
1	1.00 - 2.5996	25.00 - 64.99	D	Tidak Baik
2	2.60 - 3.064	65.00 - 76.60	С	Kurang Baik
3	3.0644 - 3.532	76.61 - 88.30	В	Baik
4	3.5324 - 4.00	88.31 - 100	A	Sangat Baik

Pengolahan data SKM menggunakan excel template olah data SKM dan diperoleh hasil sebagai berikut :

	Nilai Unsur Pelayanan								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
IKM per unsur	3.61	3.50	3.61	4.00	3.63	3.56	3.60	3.60	3.60
Kategori	A	Α	Α	Α	Α	Α	Α	Α	A
IKM Unit Layanan	90.87 (A atau Sangat Baik)								

Responden dan hasil survei

3. Dokumentasi Terkait Pelaksanaan SKM



Pelaksanaan survei dilakukan kepada pemohon informasi yang melakukan permohonan informasi melalui Call Center Poltekpar Bali dan website Poltekpar Bali, responden diberikan link survei untuk kemudian diisi berdasarkan pengalaman dalam mendapatkan pelayanan publik dari Unit Humas dan Protokoler Poltekpar Bali.

